

# Pemberdayaan Masyarakat Desa Kertojayan melalui Sosialisasi Pemanfaatan Daun Jambu Kristal menjadi Teh Celup Bernilai Ekonomi

*Empowerment of Kertojayan Village Community through Socialization of Utilizing Crystal Guava Leaves into Economically Valuable Teabags*

Lathifah Istiqomah \*

Rahma Meidina

Dwi Puji Astuti

Nila Fadlila

Siska Agustina

Lukman Fadhiliya

\*Department of Economic Education, Muhammadiyah University of Purworejo, Indonesia

email: [lathifahisti20@gmail.com](mailto:lathifahisti20@gmail.com)

## Kata Kunci

Pemberdayaan Masyarakat  
Daun Jambu Kristal  
Ekonomi Berkelanjutan

## Keywords:

Community empowerment  
Crystal guava leaves  
Sustainable economy

Received: November 2025

Accepted: December 2025

Published: February 2026

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, dengan tujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup bernilai ekonomi. Potensi jambu kristal di desa tersebut selama ini hanya dimanfaatkan pada bagian buah, sedangkan daunnya belum diolah secara produktif. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan berbasis pendekatan partisipatif, masyarakat diperkenalkan pada kandungan bioaktif daun jambu kristal serta teknik pengolahan menjadi produk teh herbal siap konsumsi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari observasi potensi lokal, penyampaian materi, demonstrasi pengolahan, hingga diskusi reflektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap manfaat daun jambu kristal serta kemampuan teknis dalam proses pengeringan, pengemasan, dan pelabelan produk. Masyarakat juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk mencoba produksi mandiri sebagai bentuk inovasi usaha rumah tangga. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran ekonomi, kolaborasi sosial, serta kreativitas masyarakat dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini menjadi contoh implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi produk pertanian yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah ekonomi dan penguatan ekonomi kreatif pedesaan.

## Abstract

This community service program was carried out in Kertojayan Village, Grabag District, Purworejo Regency, to enhance the community's economic independence by utilizing guava (*Psidium guajava* L. 'Crystal') leaves to produce economically valuable tea bags. The potential of crystal guava in the village has so far been limited to its fruit, while its leaves remain underutilized. Through socialization and participatory training activities, the community was introduced to the bioactive compounds in guava leaves and to processing techniques for producing ready-to-consume herbal tea products. The study employed a descriptive qualitative method, emphasizing active community participation in every stage of the program, including local potential observation, material delivery, processing demonstrations, and reflective discussions. The results showed an increase in participants' understanding of the benefits of crystal guava leaves and their technical skills in drying, packaging, and labeling the products. The community also demonstrated strong enthusiasm for independent production as a form of household business innovation. This activity had a positive impact on economic awareness, social collaboration, and the sustainable development of village potential. Overall, the program serves as an example of community empowerment through agricultural product innovation, aimed at increasing economic value-added and strengthening the rural creative economy.



© 2026 Lathifah Istiqomah, Rahma Meidina, Dwi Puji Astuti, Nila Fadlila, Siska Agustina, Lukman Fadhiliya. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11310>

## PENDAHULUAN

Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, merupakan salah satu wilayah agraris yang memiliki potensi ekonomi berbasis sumber daya alam lokal, khususnya pada komoditas jambu kristal (*Psidium guajava* L.). Tanaman ini dikenal memiliki nilai jual tinggi, produktivitas stabil, dan daya adaptasi baik terhadap iklim tropis. Menurut (Datundugon *et al.*, 2020), jambu kristal termasuk varietas unggulan dengan prospek ekonomi cerah karena buahnya bertekstur renyah, berukuran besar, dan memiliki kandungan vitamin C tinggi yang bermanfaat sebagai antioksidan alami. Namun demikian, praktik budidaya jambu kristal di tingkat petani umumnya masih berorientasi pada penjualan buah segar, sementara bagian lain seperti daun belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, sejumlah penelitian membuktikan bahwa daun jambu kristal memiliki kandungan senyawa bioaktif yang tinggi. (Faradilla *et al.*, 2023) mengidentifikasi keberadaan *flavonoid*, *tanin*, dan *saponin* yang berfungsi sebagai antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan kuat. Senyawa-senyawa tersebut dapat dikembangkan menjadi produk minuman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan. Kajian (Dwiningrum *et al.*, 2021) juga menunjukkan bahwa teh celup berbahan daun jambu biji memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat, dengan kemampuan menangkap radikal bebas hingga 41,87 ppm, menunjukkan potensi tinggi sebagai produk kesehatan alami. Selain itu (Indriaty *et al.*, 2021) menambahkan bahwa bentuk sediaan teh celup memiliki nilai praktis dan ekonomis karena mudah digunakan serta disukai masyarakat luas. Pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup herbal tidak hanya berorientasi pada aspek kesehatan, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa. Program pelatihan dan inovasi berbasis potensi lokal telah terbukti efektif meningkatkan kemandirian masyarakat. (Hartati *et al.*, 2024) melaporkan bahwa pelatihan pengolahan daun jambu biji menjadi teh di Bengkulu berhasil meningkatkan keterampilan produksi, menciptakan peluang usaha baru, dan menghasilkan produk yang memenuhi standar SNI. Kegiatan serupa di Desa Ngrupit, Ponorogo, yang mengombinasikan produksi dodol jambu, teh daun jambu, dan kerajinan lokal juga menunjukkan hasil positif dalam memperkuat ekonomi masyarakat desa melalui pelatihan berbasis sumber daya lokal (Dea *et al.*, 2024). Pola pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi alam lokal memiliki korelasi erat dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi desa. Menurut (Khrisna *et al.*, 2025), edukasi dan pelatihan tentang tanaman berkhasiat obat, termasuk daun jambu biji, dapat meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk kegiatan produktif. Hal ini sejalan dengan konsep yang diusung oleh (Suyana *et al.*, 2025), bahwa inovasi produk olahan jambu kristal seperti teh daun, jus, dan dodol mampu mengurangi limbah pertanian serta memperkuat ekonomi kreatif desa. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap potensi sumber daya lokal yang bernilai ekonomi tinggi. Secara empiris, pemberdayaan masyarakat desa berbasis inovasi produk pertanian telah terbukti menjadi instrumen pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian oleh (Rakanita *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa edukasi dan praktik langsung pengolahan daun jambu biji menjadi teh elektrolit mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat hingga 30%, serta menumbuhkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, program pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Bantarsari, Bogor, berhasil meningkatkan daya saing lokal melalui diversifikasi produk jambu kristal dan pemanfaatan limbah daun menjadi teh herbal (Suyana *et al.*, 2022). Kegiatan ini membuktikan bahwa inovasi sederhana yang didukung pelatihan dan pendampingan dapat menciptakan dampak ekonomi yang nyata di tingkat desa. Selain aspek ekonomi, pendekatan pemberdayaan masyarakat juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan. (Suyana *et al.*, 2025) menegaskan bahwa diversifikasi produk jambu kristal melalui pelatihan kewirausahaan dan inovasi teknologi mampu memperkuat *sense of community* dan kolaborasi antarpetani dalam pengembangan produk bernilai jual. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai tambah produk, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan semangat gotong royong masyarakat desa. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, potensi daun jambu kristal sebagai bahan baku teh celup bernilai ekonomi tinggi sangat relevan untuk dikembangkan di Desa Kertojayan. Selama ini, masyarakat masih berfokus pada penjualan hasil pertanian mentah, sehingga nilai tambah

ekonomi yang dihasilkan relatif rendah. Melalui program sosialisasi dan pelatihan, diharapkan masyarakat mampu mengolah daun jambu kristal secara mandiri menjadi produk teh herbal yang memiliki daya saing pasar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan produksi dan inovasi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi kreatif desa berbasis potensi lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki urgensi strategis sebagai upaya pemberdayaan ekonomi berbasis inovasi pertanian. Pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup bernilai ekonomi diharapkan mampu menginspirasi masyarakat Desa Kertojayan untuk lebih kreatif dan mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki, sekaligus mendukung program nasional pembangunan ekonomi hijau dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata kondisi subjek dan objek penelitian tanpa melakukan manipulasi terhadap latar atau situasi yang diteliti (Safitri 2019). Pendekatan ini dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu studi literatur dan sosialisasi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas potensi daun jambu kristal, pengolahan teh herbal, serta pemberdayaan masyarakat, sebagai dasar penyusunan materi sosialisasi. Kegiatan lapangan dilaksanakan di Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, melalui sosialisasi dan demonstrasi pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup bernilai ekonomi dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas sosialisasi, tingkat partisipasi masyarakat, serta potensi pengembangan produk teh daun jambu kristal sebagai upaya pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Kegiatan Pengabdian*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kertojayan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, dengan fokus utama pada sosialisasi dan pemanfaatan daun jambu kristal menjadi teh celup bernilai ekonomi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh potensi lokal desa yang memiliki perkebunan jambu kristal luas dan tersebar di sepanjang wilayah desa, namun selama ini pemanfaatannya masih terbatas pada hasil buah. Daun jambu kristal yang sebenarnya mengandung senyawa bioaktif bermanfaat seperti *flavonoid* dan tanin, belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkenalkan inovasi sederhana yang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi lokal yang telah tersedia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap tindak lanjut sederhana melalui diskusi dan tanya jawab.

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi lapangan dan koordinasi dengan perangkat Desa Kertojayan. Tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap potensi sumber daya alam yang ada, kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta tingkat pemahaman warga mengenai pengolahan hasil pertanian. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat hanya menjual hasil panen buah jambu kristal dalam bentuk mentah tanpa melakukan inovasi pengolahan. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi sosialisasi yang difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu :

1. Pengenalan kandungan dan manfaat daun jambu kristal, berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Faradilla *et al.*, 2023b).
2. Teknik pengolahan daun menjadi teh celup, mulai dari proses pengeringan, penggilingan, hingga pengemasan sederhana.

3. Peluang ekonomi dan strategi pemasaran produk herbal lokal, yang dapat dikembangkan melalui usaha kecil rumah tangga.

Selain itu, tim juga menyiapkan alat dan bahan demonstrasi seperti daun jambu kristal segar, dan beberapa alat sederhana seperti *oven*, *chopper*, kertas *filter* teh, *sealer*, serta plastik pengemas.

**Tabel I.** Tahapan Persiapan Kegiatan Pengabdian di Desa Kertojayan.

| No | Kegiatan                          | Bentuk Pelaksanaan                                      | Tujuan                                     |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1  | Observasi lapangan                | Survei potensi jambu kristal dan wawancara dengan warga | Mengidentifikasi masalah dan potensi lokal |
| 2  | Koordinasi dengan perangkat desa  | Pertemuan informal di balai desa                        | Mendapat dukungan dan izin kegiatan        |
| 3  | Penyusunan materi dan alat peraga | Pembuatan modul, persiapan alat dan bahan pelatihan     | Mendukung pelaksanaan sosialisasi          |
| 4  | Penentuan peserta kegiatan        | Rekrutmen melalui PKK dan karang taruna                 | Meningkatkan partisipasi warga             |

Sumber: Data primer, 2025.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di kediaman salah satu warga RT 1 RW 1 Desa Kertojayan dan diikuti oleh 21 peserta yang terdiri atas ibu PKK dan warga sekitar. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada pukul 09.00 WIB s.d. pukul 11.00 WIB pada tanggal 12 Oktober 2025. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi sosialisasi mengenai potensi ekonomi daun jambu kristal dan peluang pengembangannya menjadi teh celup herbal. Pemaparan dilakukan secara interaktif menggunakan media presentasi dan diskusi langsung agar peserta lebih mudah memahami tahapan pengolahan. Setelah sesi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung pembuatan teh celup daun jambu kristal, yang meliputi beberapa tahap :

1. Penyortiran: Pilih daun jambu kristal muda–setengah tua yang sehat dan bebas hama.
2. Pencucian: Cuci daun dengan air bersih mengalir lalu tiriskan.
3. Pengeringan: Keringkan daun dengan oven suhu sedang ( $\pm 50\text{--}60^{\circ}\text{C}$ ) selama  $\pm 20$  menit hingga kecokelatan.
4. Penghalusan: Haluskan daun kering hingga menjadi serbuk lembut.
5. Penimbangan: Timbang  $\pm 3$  gram serbuk per kantong teh.
6. Pengemasan: Masukkan ke kantong teh, lalu kemas dalam alumunium foil yang ditekan menggunakan alat sealer dan beri label produk.



**Gambar 1.** Proses Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian.

Selama proses pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan keterlibatan langsung saat praktik. Beberapa warga bahkan membawa daun dari kebun mereka sendiri untuk dicoba dalam sesi pengeringan. Antusiasme ini menunjukkan adanya minat masyarakat untuk mengembangkan inovasi berbasis sumber daya lokal yang mudah diterapkan.

#### c. Tahap Tindak Lanjut dan Diskusi

Kegiatan diakhiri dengan diskusi kelompok dan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan seputar cara pengeringan, penyimpanan, maupun pengemasan produk teh herbal. Beberapa peserta menyatakan ketertarikan untuk mencoba mengembangkan produk teh herbal secara mandiri di rumah.



Gambar 2. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi lokal memiliki implikasi nyata terhadap peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat desa. Melalui pendekatan *Participatory Action Research*, masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima manfaat, tetapi juga subjek aktif dalam proses pembelajaran dan produksi. Sosialisasi dan demonstrasi pengolahan daun jambu kristal menjadi teh celup terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi sumber daya alam sekitar serta mendorong lahirnya gagasan wirausaha baru yang berorientasi pada nilai tambah. Secara konseptual, kegiatan ini mengafirmasi pentingnya sinergi antara ilmu pengetahuan, partisipasi masyarakat, dan inovasi produk sebagai basis pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan pada aspek manajemen usaha, standarisasi produk, dan strategi pemasaran agar inisiatif ini dapat bertransformasi menjadi model ekonomi kreatif desa yang kompetitif dan adaptif terhadap dinamika pasar modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kertojayan. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Desa serta warga yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dukungan seluruh pihak menjadi kontribusi penting bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

## REFERENSI

- Datundugon, S. P. S., Elly, F. H., & Kalangi, J. K. J. (2020). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Biji Kristal (*Psidium Guajava* L.) (Studi Kasus: Petani Jambu Biji Kristal di Desa Warisa Talawaan Kabupaten Minahasa Utara). *Agrisocioekonomi*, *16*(3), 469-478. <https://doi.org/10.35791/agrosoek.16.3.2020.31185>
- Sorry, V. D. A., Sanusi, S., Ardyaningrum, Y., Rahayu, A. T., Susanti, I., Indriastutik, N., Prasetyo, A., Pratama, Y., & Widiyastuti, N. 2024. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal: Dodol Jambu Kristal, Teh Daun Jambu, dan Kerajinan Gantungan Kunci di Desa Ngrupit, Ponorogo. *Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(1), 18-22. <https://journal.ypmedia.id/index.php/sinergiberkarya/article/view/7/5>
- Dwiningrum, S. J., Hajrah, H., & Rijai, H. R. (2024). Pembuatan Teh Celup Kombinasi Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*) dan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Sebagai Antioksidan. *Journal Syntax Idea*, *6*(6), 1247-1255. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3455>
- Faradilla, M., & Rizal, K. (2023). Phytochemical Screening Analysis of Guava Leaf Extract (*Psidium Guajava* L.) Against the Content of Saponins, Tannins, and Flavonoids. *Journal of Natural Sciences and Mathematics Research*, *9*(2), 117-126. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/jnsmr>.
- Hartati, Y., Muhammad, I. A., Muhammad, I. A. F., Susanti, N., & Putri, L. G. (2024). Inovasi Pengolahan Daun Jambu Biji: Pelatihan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, *3*(2), 189-194. <https://doi.org/10.37676/jdm.v3i2.6719>
- Indriaty, S., Firmansyah, D., Rachmany, L. S., & Ernawati. (2021). Pembuatan Teh Herbal Celup Dari Kombinasi Buah Jambu Biji dan Buah Kurma Sebagai Anti Demam Berdarah Dengue. *Baktimu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Cirebon*, *1*(1), 35-40. <https://doi.org/10.37874/bm.v1i1.204>

- Cendekiawan, K. A., Isnawati, N., Anggraeni, L., Pangesti, Y., & Mayasari, S. (2025). Peningkatan Pengetahuan Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*) pada masyarakat Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 1533-1538.. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.13089>
- Rakanita, Y., & Putri, A. A. (2023). Edukasi Pemanfaatan Teh Elektrolit Daun Jambu Biji untuk Diare Warga Desa Lampo, Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, *2*(2), 71-76. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.18901>
- Safitri, D. (2019). Pelatihan pembuatan pie buah bagi warga belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 44-49. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.258>
- Suyana, H., Budiman, A. N., & Nurhayati, E. (2022). Inovasi Jambu Kristal Serta Pengolahan Sampah Jambu Kristal Menjadi Eco Enzim di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor. *Jurnal Info Abdi Cendekia*, *5*(1), 21-24. <https://doi.org/10.33476/iac.v5i1.75>
- Suyana, H., Madjid, S., Muslikh, (2025). Inovasi Jambu Kristal Upaya Diversifikasi Produk Petani Desa Bantar Sari Kabupaten Bogor. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, *3*(2), 61-65.. <https://doi.org/10.33476/jeci.v3i2.261>